

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.⁷⁰

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian *Asosiatif Causal* atau penelitian dengan menggunakan pendekatan hubungan kausal, yaitu pola hubungan yang memiliki sebab akibat. Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan sifat yang mana menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.⁷¹

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA CV, 2013).

⁷¹ Ibid., hlm 37

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat yaitu dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang menjadi cakupan.⁷²

Sedangkan menurut Sugiyono berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁷³

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Diketahui jumlah seluruh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dari angkatan 2018 sampai angkatan 2024 berdasarkan data yang diperoleh dari Akademik Rektorat Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang adalah sejumlah 13.128 Mahasiswa yang terdiri dari berbagai fakultas.

⁷² Hardani, Hikmatul Auliya dkk, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, ed. Abadi (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020). h.361

⁷³ Sugiyono, op.cit., hlm 80

Tabel 3.1
Data Mahasiswa Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Fakultas	Jumlah Mahasiswa
Fakultas Adab dan Humaniora	928
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	1.485
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2.580
Fakultas Syariah	1.933
Fakultas Sains dan Teknologi	577
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	4.003
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama	1.622
Grand Total	13.128

Sumber: Data Akademik Rektorat UIN Imam Bonjol Padang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yaitu sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi. Sampel yang baik memiliki sifat representatif terhadap populasi. Suatu sampel yang tidak representatif terhadap setiap anggota populasi, berapa pun ukuran sampel itu, tidak dapat digeneralisasi terhadap populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁷⁴

⁷⁴ Putu Gede Subhaktiyasa, "Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan 9(4), no. 4 (November 19, 2024)

Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Untuk mengukur besaran sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu pengukuran sampel menggunakan rumus Slovin, dimana rumus ini mampu mengukur besaran sampel yang akan diteliti. Rumus Slovin adalah rumus statistik yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian berdasarkan populasi yang ada. Rumus ini digunakan dalam penelitian dan pemilihan sampel untuk memastikan bahwa sampel yang diambil mewakili populasi secara umum.⁷⁵ Rumus Slovin digunakan untuk menghindari kesalahan pengambilan sampel yang mungkin terjadi jika sampel terlalu kecil atau terlalu besar. Penentuan besarnya sampel berdasarkan persentase *Error of Margin*.

Dengan populasi sebanyak 13.128 Mahasiswa Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, maka dengan itu peneliti menggunakan persentase *Error of Margin* 10%. Besaran sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

$$n = \frac{13.128}{1 + 13.128 \times (0,1)^2}$$

⁷⁵ Majdina and Pratikno, "Penentuan Ukuran Sampel Menggunakan Rumus Bernoulli Dan Slovin: Konsep Dan Aplikasinya," *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika (JMP)* 16(1) (2024): 73–84.

$$n = \frac{13.128}{1 + 131,28} = 99$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = *Margin of Error* (Batas Kesalahan)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel atau responden dalam penelitian ini nantinya adalah sebanyak 99 Mahasiswa Aktif Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Responden pada penelitian ini dicukupkan menjadi 100 Mahasiswa Aktif Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang bertujuan untuk mengatasi potensi data yang hilang atau tidak valid.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampel, terdapat beberapa teknik dalam pengambilan sampel. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *non probability sampling*. Peneliti menggunakan teknik yang berjenis *purposive sampling*. Menurut sugiyono *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷⁶ Artinya pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA CV, 2013).

yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
- b. Mahasiswa Angkatan 2020 sampai 2024
- c. Mahasiswa yang memahami Literasi Keuangan
- d. Mahasiswa yang sedang atau pernah menggunakan Uang Elektronik

C. Teknik Pengambilan Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden. Data primer juga merupakan bentuk dari data yang telah dihasilkan lewat metode penyebaran kuesioner dengan menggunakan Skala Likert. Teknik pengumpulan data primer dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada responden yaitu Mahasiswa Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

2. Data Sekunder

Data sekunder didapat dari data akademik fakultas, buku, website, dan juga jurnal ilmiah terdahulu sebagai perbandingan data atau acuan dalam penelitian.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert, Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu objek atau suatu fenomena tertentu. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan Skala Likert 5 skor. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu:

Tabel 3.2
Skala Likert Dalam Pertanyaan

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiono (2010)

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian diartikan sebagai nilai dari suatu individu, benda, atau aktivitas yang mempunyai beberapa variasi yang peneliti putuskan untuk dipelajari guna menarik kesimpulan. Penelitian ini terdapat 5 variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini ada 3 yaitu:

- a. Literasi Keuangan (X1)
- b. Gaya Hidup (X2)
- c. Uang Elektronik (X3)

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Perilaku Konsumtif (Y)

3. Variabel Intervening

Variabel intervening (perantara) adalah variabel penghubung atau intervening yang terletak diantara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah Kontrol Diri (Z).

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Perilaku Konsumtif (Y)	Perilaku konsumtif merupakan perilaku saat membeli produk barang atau jasa yang tidak berdasar pada pemikiran rasional (dengan pertimbangan yang matang) namun hanya dilandasi keinginan untuk pemenuhan hasrat semata. ⁷⁷	Indikator perilaku konsumtif diantaranya: ⁷⁸ a. Berbelanja produk atas dasar trend b. Membeli produk kemasan menarik c. Membeli produk karena iming-iming hadiah d. Membeli barang untuk memperlihatkan status dalam pergaulan e. Membeli barang atau jasa karena mengidolakan tokoh tertentu
2.	Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, keterampilan, motivasi serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki dalam rangka	Indikator literasi keuangan diantaranya: ⁸⁰ a. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan b. Tabungan dan pinjaman c. Proteksi atau asuransi d. Dasar investasi

⁷⁷ Nasib, Debora Tambunan, and Syaifullah, *Perilaku Konsumen*, ed. Muhammad Hasan, 1st ed. (Yogyakarta: Nuta Media, 2021).

⁷⁸ Suryanto and Mas Rasmini, "Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Survey Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kota Bandung)," *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi* 8(2) (December 2018): 5–18

⁸⁰ Elly Soraya Nurulhuda and Anis Lutfiati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam As-Syafi'iyah)," *KINERJA Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2(2) (July 2020): 118, www.tirto.id. Override entire citation manually

		membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat agar turut berpartisipasi dalam bidang ekonomi. ⁷⁹	
3.	Gaya Hidup (X2)	Gaya hidup dapat diartikan sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia di sekitarnya (Pendapat).	Indikator gaya hidup diantaranya: ⁸¹ a. Aktivitas b. Minat c. Pendapat
4.	Uang Elektronik (X3)	Uang Elektronik merupakan instrumen pembayaran digital yang nilai nominalnya setara dengan jumlah dana yang disetorkan kepada penerbit. Dana tersebut kemudian disimpan secara elektronik dalam suatu media penyimpanan, baik berupa	Indikator uang elektronik diantaranya: ⁸³ a. Manfaat yang didapatkan b. Kepraktisan yang diperoleh c. Tingkat kepercayaan d. Kemudahan dalam menggunakan

⁷⁹ Paulina Y. Amtiran, Leni M. Saubaki, and Kristin M. Manek, *Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan*, ed. Paulina Y. Amtiran and Rolland E. Fanggidae, Cetakan 1 (Malang: Literasi Nusantara, 2021).

⁸¹ Novita Trimartati, "Studi Kasus Tentang Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan," *PSIKOPEDAGOGIA* 3(1), no. 1 (2014): 20–28.

⁸³ Luh Gede Kusuma Dewi, Nyoman Trisna Herawati, and I Made Pradana Adiputra, "Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Dimediasi Kontrol Diri," *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 5, no. 1 (May 28, 2021): 1–19

		chip maupun server sebagai representasi nilai tukar. ⁸²	
5.	Kontrol Diri (Z)	Kontrol diri juga dikenal sebagai <i>self-control</i> , adalah kemampuan seseorang untuk mengontrol tingkah lakunya dengan menekan, mengatur, atau mengarahkan keinginan mereka dengan berbagai pertimbangan. ⁸⁴	Indikator uang elektronik diantaranya: ⁸⁵ a. Kontrol Perilaku b. Kontrol Kognitif c. Kontrol Keputusan

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan teknik analisis data menggunakan *Partial Least Square* (PLS), yang merupakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan berbasis varians atau *component-based* SEM. Model penelitian ini bersifat kompleks dengan jumlah sampel yang terbatas, sehingga analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS. Dalam proses pengolahan data dengan SmartPLS, dilakukan beberapa pengujian sebagai berikut:⁸⁶

⁸² Muamar Afif and Alparisi Ari Salman, "Elektronik Money (e-Money) Dalam Perspektif Maqasid Syariah," *Muamar Journal of Islamic Economics Lariba* 3, no. 2: 75-84 (December 2017): 76-84

⁸⁴ Layaman, Hafni Khairunnisa, and Risa Rohayati, "Pengaruh E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening," *Hawalah : Kajian Ilmu Ekonomi Syariah* 1(2), no. 2 (December 2022): 63

⁸⁵ Luh Gede Kusuma Dewi, Nyoman Trisna Herawati, and I Made Pradana Adiputra, "Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Dimediasi Kontrol Diri," *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 5, no. 1 (May 28, 2021): 1-19

⁸⁶ I Made Pering, "Kajian Analisis Jalur Dengan Stuctural Equation Modeling (SEM) Smart-PLS 3.0," *Jurnal Satyagraha* 3(2) (August 2021): 28-36.

1. Analisis Outer Model

Analisis outer model dilakukan untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel. Beberapa pengujian yang dilakukan dalam analisis ini meliputi:

a. *Convergent Validity* (Validitas Konvergen)

Penelitian *convergent validity* dilakukan berdasarkan kolerasi antar nilai manifes dengan nilai konstruknya. *Convergent validity* dapat ditinjau dari skor *standardized loading factor* atau *outer loading* yang berarti mengartikan besaran kolerasi. Ukuran refleksif individual dinyatakan baik jika skor loading diatas 0,7.⁸⁷

b. *Discriminant Validity* (Validitas Diskriminan)

Validitas diskriminan berhubungan dengan prinsip bahwa pengukuran konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkolerasi tinggi. Dapat dilihat dengan loading konstruk laten, yang akan memprediksi indikatornya lebih baik daripada konstruk lainnya. Jika kolerasi konstruk dengan pokok pengukuran (setiap indikator) lebih besar dari 0,7 dari pada ukuran lainnya maka validitas deksriminan terpenuhi.⁸⁸

c. *Composite Reliability* (Uji Reabilitas)

Uji reabilitas dalam PLS dapat menggunakan dua metode yaitu *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. *Cronbach's alpha*

⁸⁷ Rahamd Solling Hamid and Suhardi M Anwar, "Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian (Jakarta: PT.Inkubator Penulis Indonesia, 2019).

⁸⁸ Ibid., Rahamd Solling Hamid and Suhardi M Anwar

mengukur batas bahwa nilai reabilitas suatu konstruk sedangkan. *Composite reliability* mengukur nilai sesungguhnya reabilitas suatu konstruk. Namun, *composite reliability* dinilai lebih baik dalam mengestimasi konsistensi internal suatu konstruk.

Rule of thumb nilai alpha atau *composite reliability* harus lebih besar dari 0,7 meskipun nilai 0,6 masih dapat diterima. *Composite reliability* menguji nilai reabilitas indikator pada suatu konstruk. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa semua konstruk memenuhi kriteria reliabel.

d. *Average Variance Extracted (AVE)*

Validitas konvergen juga dapat ditentukan berdasarkan nilai AVE. Predikatnya dinyatakan valid bila nilai $AVE > 0,5$ menunjukkan ukuran konvergen baik. Nilai AVE diperoleh dari penjumlahan kuadrat *loading factor* dibagi dengan *error*.⁸⁹

e. *Cronbach's Alpha*

Digunakan untuk menguji reliabilitas berdasarkan *composite reliability*, dengan nilai minimum 0,6 sebagai batas keandalan konstruk.

⁸⁹ Ibid., Rahamd Solling Hamid and Suhardi M Anwar

2. Analisis Inner Model

Analisis inner model bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara konstruk laten dalam penelitian. Beberapa pengujian dalam analisis ini meliputi:

a. R-Square (R^2)

R-Square yang terdapat pada model *Partial Least Squares* dapat dievaluasi dengan melihat R-Square (*Predictive Relevance*) untuk model variabel. R-Square berfungsi untuk mengukur seberapa baik nilai observasi yang didapat dari model estimasi parameternya. Suatu model mempunyai nilai *predictive relevance* jika nilai R-Square lebih besar dari 0 (nol), sedangkan suatu model yang berkurang memiliki *predective relevance* mempunyai nilai *Square* kurang dari 0 (nol). Nilai R-Square 0,75, 0,50, dan 0,25 masing-masing mengindikasikan bahwa model kuat, moderate, dan lemah.⁹⁰

b. Q2 *Predictive Relevance*

Disamping melihat besarnya R-square, evaluasi model PLS dapat juga dilakukan dengan Q2 *predictive relevance* atau *predictive sample reuse* untuk merepresentasi sintetis dari *cross-validation* dan fungsi *fitting* dengan prediksi dari observed variabel dan estimasi dari parameter konstruk. Nilai Q20 menunjukkan bahwa model mempunyai *predictive relevance*, sedangkan nilai $Q2 < 0$ menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.

⁹⁰ Ibid., Rahamd Solling Hamid and Suhardi M Anwar

Q2 mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameteranya.⁹¹

c. Quality Index

PLS path modeling mengidentifikasi *criteria global optimization* untuk mengetahui *goodness of fit* dengan Gof index. *Goodness of fit* atau Gof index yang dikembangkan oleh Tenenhaus et al. digunakan untuk mengevaluasi model pengukuran dan model struktural dan di samping itu menyediakan pengukuran sederhana untuk keseluruhan dari prediksi model. Kriteria nilai GoF adalah 0,10 (GoF kecil), 0,25 (GoF moderat) dan 0,36 (GoF besar).

d. Effect Size (F-Square)

Menilai pengaruh suatu variabel terhadap model secara keseluruhan. Interpretasi nilai F^2 adalah 0,02 (Pengaruh kecil), 0,15 (Pengaruh sedang), 0,35 (Pengaruh besar).

⁹¹ Joseph F Hair, Jr. et al., *Multivariate Data Analysis, Fifth Edition* (New Jersey: PrenticeHall, 2011).

G. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menguji variabel independen (*eksogen*) secara parsial terhadap variabel dependen (*endogen*). Uji hipotesis pada SEM-PLS menggunakan uji t yaitu melihat nilai t-statistic dibandingkan dengan nilai t-tabel. Apabila nilai t-tabel > 1.96 maka dikatakan variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan atau diterima. Selain itu dapat melihat nilai p-values, jika nilai p-values < 0.05 maka bisa dikatakan variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan atau diterima. Sehingga hipotesis (H_a) diterima dan (H_o) ditolak dan begitu pula sebaliknya.⁹²

H. Pengujian Mediasi (*Indirect Effect*)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tidak langsung dari sebuah konstruk atau variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen melalui sebuah variabel perantara endogen.

⁹² Saiman Zaki, "Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4(2) (March 2021): 115–18.